

MAKALAH
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK



Dosen Pengampun :

Muhisom, M.Pd. I

Oleh :

Kelompok 3 :

Een Bahriyah : 2513053104

Novi Puspita Anggreini : 2513053093

Yolanda Patrisia : 2513053100

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga makalah yang berjudul Karakteristik Peserta Didik ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Penyusunan makalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik peserta didik, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, moral, maupun spiritual. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik sangat penting bagi calon pendidik, khususnya guru sekolah dasar, agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan tahap perkembangan peserta didik.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa PGSD, dalam memahami konsep karakteristik peserta didik secara lebih mendalam.

Metro, 16 Februari 2026

Kelompok 3

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan	2
BAB II	3
PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Peserta Didik	3
2.2 Pengertian Karakteristik Peserta Didik	3
2.3 Aspek-aspek Peserta Didik	3
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Peserta Didik	5
2.5 Implikasi Pemahaman Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran	5
BAB III.....	7
PENUTUP.....	7
3.1 Kesimpulan.....	7
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Dalam konteks pendidikan dasar, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik menjadi sangat penting karena peserta didik berada pada tahap perkembangan yang krusial dalam pembentukan kepribadian dan pola berpikir. Peserta didik sekolah dasar memiliki keunikan dan perbedaan individu yang harus dipahami oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam hal kemampuan kognitif, minat, bakat, gaya belajar, latar belakang sosial budaya, maupun kondisi emosional. Perbedaan tersebut menuntut guru untuk mampu merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai karakteristik peserta didik, proses pembelajaran cenderung bersifat seragam dan kurang memperhatikan potensi individu, sehingga tujuan pendidikan sulit tercapai secara optimal.

Dalam kajian psikologi pendidikan dan bimbingan, karakteristik peserta didik menjadi salah satu aspek fundamental yang harus dipahami oleh calon pendidik. Pemahaman ini tidak hanya membantu guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, tetapi juga dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pembahasan mengenai karakteristik peserta didik menjadi penting untuk dikaji secara mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan peserta didik?
2. Apa yang dimaksud dengan karakteristik peserta didik?
3. Apa saja aspek-aspek karakteristik peserta didik?
4. Faktor apa saja yang memengaruhi karakteristik peserta didik?
5. Bagaimana implikasi pemahaman karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengertian peserta didik.
2. Untuk memahami pengertian karakteristik peserta didik.
3. Untuk mengidentifikasi aspek-aspek karakteristik peserta didik.
4. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi karakteristik peserta didik.
5. Untuk menjelaskan implikasi pemahaman karakteristik peserta didik dalam pembelajaran.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang sedang menjalani proses pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan untuk mengembangkan potensi diri, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai kehidupan. Peserta didik tidak hanya dipandang sebagai objek pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan formal, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

2.2 Pengertian Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik dapat diartikan sebagai ciri-ciri atau sifat-sifat khas yang dimiliki oleh peserta didik, baik yang bersifat fisik maupun psikologis, yang membedakannya dengan individu lain. Karakteristik ini mencakup berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, emosional, sosial, moral, dan spiritual. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik menjadi dasar penting bagi guru dalam merancang proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna.

Dalam pendidikan dasar, karakteristik peserta didik sangat dipengaruhi oleh tahap perkembangan usia. Peserta didik sekolah dasar umumnya berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang bersifat nyata dan kontekstual. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik tersebut.

2.3 Aspek-aspek Peserta Didik

Karakteristik peserta didik dapat ditinjau dari beberapa aspek berikut:

a. Aspek Fisik

Perkembangan fisik meliputi pertumbuhan tubuh, perkembangan motorik, serta kondisi kesehatan peserta didik. Pada usia sekolah dasar, peserta didik mengalami pertumbuhan fisik yang relatif stabil, disertai dengan peningkatan kemampuan motorik halus dan kasar. Perkembangan fisik yang optimal akan mendukung aktivitas belajar, terutama dalam kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik, seperti menulis, menggambar, dan aktivitas olahraga.

b. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, mengingat, memahami, dan memecahkan masalah. Peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka mulai mampu berpikir logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek yang bersifat nyata. Oleh karena itu, pembelajaran perlu menggunakan media konkret dan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

c. Aspek Emosional

Perkembangan emosional mencakup kemampuan peserta didik dalam mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi. Pada usia sekolah dasar, peserta didik mulai belajar mengendalikan emosi, meskipun masih sering menunjukkan reaksi emosional yang spontan. Peran guru sangat penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kecerdasan emosional melalui pembelajaran yang kondusif dan interaksi yang positif.

d. Aspek Sosial

Aspek sosial berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Peserta didik sekolah dasar mulai menunjukkan minat yang besar untuk bergaul dengan teman sebaya dan membentuk kelompok sosial. Pembelajaran kooperatif dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

e. Aspek Moral dan Spiritual

Perkembangan moral dan spiritual mencakup pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kebaikan, norma, serta ajaran agama. Pada usia sekolah dasar, peserta didik mulai mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk serta memahami aturan sosial. Pendidikan karakter dan pembiasaan perilaku positif sangat penting untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia.

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Faktor Genetik

Faktor genetik berkaitan dengan keturunan yang diwariskan oleh orang tua, seperti potensi intelektual, temperamen, dan kondisi fisik.

2. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor utama yang memengaruhi perkembangan peserta didik, terutama dalam pembentukan sikap, nilai, dan kebiasaan.

3. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah, termasuk guru, teman sebaya, dan suasana belajar, sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik dan sosial peserta didik.

4. Faktor Sosial Budaya

Latar belakang sosial budaya turut memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berperilaku peserta didik.

2.5 Implikasi Pemahaman Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik memiliki implikasi yang signifikan dalam proses pembelajaran. Guru perlu menyesuaikan metode, strategi, dan media pembelajaran dengan kebutuhan dan tahap perkembangan

peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning) akan lebih efektif dalam mengembangkan potensi individu.

Selain itu, pemahaman karakteristik peserta didik juga penting dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Guru dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar, masalah sosial, dan kendala emosional melalui pendekatan yang empatik dan profesional.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik merupakan aspek penting yang harus dipahami oleh pendidik, khususnya guru sekolah dasar. Karakteristik peserta didik mencakup berbagai aspek, yaitu fisik, kognitif, emosional, sosial, moral, dan spiritual. Setiap peserta didik memiliki keunikan yang dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan latar belakang sosial budaya.

Pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik akan membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, adaptif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dapat tercapai.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman mengenai karakteristik peserta didik melalui kajian teori dan pengalaman praktik di lapangan.
2. Lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.
3. Mahasiswa PGSD diharapkan dapat menjadikan makalah ini sebagai referensi awal dalam memahami konsep karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2016). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2019). Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Pearson.
- Uno, H. B. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.